

## Abstrak

**ITA PUSPITA, 2023** Makna Sosial Haji dan Umrah Desa Pattiro Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto. Di Bimbing Oleh Kaharuddin dan Jamaluddin Arifin.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk menganalisis makna sosial haji dan umrah di Desa Pattiro. 2) Untuk menganalisis status yang diberikan masyarakat Desa Pattiro terhadap orang yang bergelar haji/umrah.3) Untuk mengetahui pengaruh makna sosial haji dan umrah di Desa Pattiro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian adalah tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan perangkat desa. Teknik pengumpulan data yaitu, data observasi, wawancara dan dokumentasi. Data analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penjajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna sosial haji dan umrah di ungkapkan secara jelas bahwa masyarakat yang telah bergelar haji dianggap sebagai orang terpondang yang disegani masyarakat sekitar. Masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji/umrah memiliki kepercayaan untuk menjadi anggota dalam suatu organisasi sosial dan kepemimpinan yang diperhitungkan oleh masyarakat. suatu panutan untuk masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat untuk itu harus melakukan ibadah tersebut. Namun pada dasarnya gelar haji pada msayarakat pattiro menjadi suatu defenisi baru dalam tingkatan status sosial dikalangan masyarakat desa pattiro. Apalagi sebelumnya secara individual masyarakat tersebut telah menyandang status bangsawan (Karaeng) atau (Daeng). Sehingga, defenisi haji menjadi lebih erat kaitannya dengan tingkatan moralitas, adab, kepemimpinan dan ego dalam menjadi panutan di tengah masyarakat desa pattiro.

**Kata Kunci:** *Makna, Sosial, Haji, Umrah, Masyarakat*

### ***Abstract***

ITA PUSPITA, 2023 The Social Meaning of Hajj and Umrah in Pattiro Village, West Bangkala District, Jeneponto Regency. Guided by Kaharuddin and Jamaluddin Arifin.

This study aims to: 1) To analyze the social meaning of Hajj and Umrah in Pattiro Village. 2) To analyze the status given by the people of Pattiro Village to people with the title hajj/umrah. 3) To find out the influence of the social meaning of hajj and umrah in Pattiro Village.

This type of research is qualitative research. The subjects in this study were community leaders, religious leaders, youth leaders and village officials. Data collection techniques namely, observation data, interviews and documentation. Data analysis namely data collection, data reduction, data assessment and drawing conclusions.

The results of the study show that the social meaning of hajj and umrah is clearly expressed, that people who have had the hajj title are considered respected people who are respected by the surrounding community. Communities who have performed the Hajj/Umrah pilgrimage have the confidence to become members of a social organization and leadership that is taken into account by the community. a role model for the community about what is considered good and what is considered bad by the community for that they have to do this worship. But basically the title of hajj in the pattiro community becomes a new definition in the level of social status among the pattiro village community. Moreover, previously individually these people had the status of nobility (Karaeng) or (Daeng). Thus, the definition of pilgrimage becomes more closely related to the level of morality, adab, leadership and ego in being a role model in the midst of the Pattiro village community.

**Keywords:** Meaning. Social, Hajj, Umrah, Community